

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “pengaruh video animasi HAI DU terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap terhadap kebersihan diri saat menstruasi pada siswi di SMAN 1 Gamping”, peneliti mengambil kesimpulan umum bahwa ada pengaruh media video animasi “HAI DU” terhadap tingkat pengetahuan dan sikap siswi SMA tentang kebersihan diri saat menstruasi. Adapun kesimpulan khususnya yaitu:

1. Karakteristik pada penelitian ini pada sebagian besar responden mendapatkan sumber informasi tentang kebersihan diri saat menstruasi sebelumnya dari media.
2. Tingkat pengetahuan pada kelompok eksperimen yang diberikan media video animasi HAI DU meningkat dari sebelumnya tidak diberikan media video animasi HAI DU.
3. Sikap responden pada kelompok eksperimen yang diberikan video animasi HAI DU meningkat dari pada sebelumnya tidak diberikan video animasi HAI DU
4. Terdapat perbedaan pengaruh media video animasi HAI DU sebagai kelompok eksperimen dengan media leaflet yang sudah terstandart sebagai kelompok kontrol terhadap tingkat pengetahuan dan sikap. Selisih rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan video animasi HAI DU pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan selisih rata-rata

pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan leaflet pada kelompok kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswi SMAN 1 Gamping

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan meningkatkan pengetahuan bahwa pentingnya kebersihan diri saat menstruasi sebagai salah satu deteksi dini sebagai tindakan preventif agar tidak terjangkit penyakit, serta teta melakukan kebersihan diri baik saat menstruasi maupun tidak menstruasi.

2. Bagi Kepala Sekolah SMAN 1 Depok Sleman

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi dan meningkatkan pengetahuan bahwa pentingnya kebersihan diri saat menstruasi sebagai salah satu deteksi dini sebagai tindakan preventif agar tidak terjangkit penyakit, serta teta melakukan kebersihan diri baik saat menstruasi maupun tidak menstruasi serta dapat menjadikan media video animasi “HAIDU” sebagai salah satu sarana edukasi yang diberikan kesiswi.

3. Bagi Guru

Diharapkan penyuluhan tentang kebersihan diri saat menstruasi menjadi pertimbangan untuk menyelenggaraan program pendidikan kesehatan, serta adanya kebijakan untuk menerapkan pendidikan keshetan dimata pelajaran

maupun kegiatan kemahasiswaan terkait peningkatan pengetahuan tentang cara menjaga kebersihan diri terutama saat menstruasi

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya dan diharapkan peneliti selanjutnya meneliti lebih lanjut terkait kebersihan diri saat menstruasi sebelum dan setelah diberikan intervensi.